

**PENERAPAN METODE FASHOHATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ AN-NAJAH TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENERAPAN METODE FASHOHATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ AN-NAJAH TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

RISALATUL KHASANAH

NIM. 20122256

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Risalatul Khasanah
NIM : 20122256
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE FASHOHATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN DI TPQ AN-NAJAH TIRTO PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



Risalatul Khasanah
Risalatul Khasanah

NIM. 20122256

Isriani Hardini, M.A., Ph.D.

Jalan Kurinci Gg. 3A No.2 Podosugih Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdri Risalatul Khasanah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Risalatul Khasanah
NIM : 20122256
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE FASHOHATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN DI TPQ AN-NAJAH TIRTO PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Pekalongan, 11 Januari 2026

Pembimbing,


Isriani Hardini, M.A., Ph.D.

NIP. 198105302009012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: iik.uiningsdur.ac.id email: iik@uiningsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **RISALATUL KHASANAH**

NIM : **20122256**


Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE FASHOHATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN DI TPQ AN-NAJAH TIRTO PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 13 Februari 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


H. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II


Muhammad Mufid, M.Pd.
NIP. 19870316 201903 1 005

Pekalongan, 23 Februari 2026

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Murtisn, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلٌ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- | | |
|--------------|------------|
| - الرَّجُلُ | ar-rajulu |
| - الْقَلَمُ | al-qalamu |
| - الشَّمْسُ | asy-syamsu |
| - الْجَلَالُ | al-jalālu |

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- | | |
|-------------|----------|
| - تَأْخُذُ | ta'khužu |
| - شَيْءٌ | syai'un |
| - النَّوْءُ | an-nau'u |
| - إِنَّ | inna |

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā
-

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil. Dan barangsiapa yang sabar, maka ia akan beruntung. Tidak ada kesuksesan tanpa pertolongan Allah, dan tidak ada kesulitan yang tidak berakhir dengan kemudahan selama kita melibatkan-Nya dalam setiap urusan.” (Disadur dari pepatah Arab: Man Jadda Wa Jada & Man Shabara Zhafira, serta QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain. Ya Allah, bermanfaatlah bagiku atas apa yang Engkau ajarkan kepadaku, dan ajarkanlah kepadaku apa yang bermanfaat bagiku, serta tambahkanlah ilmu kepadaku.” (HR. Ahmad & HR. Tirmidzi)

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran yang kau jalani, yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit yang dulu kau rasa. Ilmu tanpa amal adalah kegilaan, dan amal tanpa ilmu adalah kesia-siaan.” (Ali bin Abi Thalib RA)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Amat Adnan dan Ibu Haryati yang tanpa lelah memberikan doa dan dukungan dalam berbagai hal, serta nasihat dan motivasi untuk terus memperoleh kehidupan yang semakin membaik.
2. Kang Mas, Muhammad Bilal dan Khaerul Anam yang menjadi superhero dan penasihat yang bijak setelah bapak dalam membantu melanjutkan pendidikan bagi adik-adiknya. Serta Kang Ipar, Muhammad Sulthon dan Faisal Anas yang melengkapi kekuatan keluarga ini.
3. Mbak-mbakku yang cantik dan penyayang, Asiyatul Khusna, Ulin Nazilah, Farkhun Nisa, Rohmiyati yang menjadi inspirasi abadi bagiku untuk tumbuh sebagai wanita kuat dan tangguh.
4. Untuk adik-adikku tersayang, Rizqi Fatmala, Laelatul Hidayah, dan Nur Khikmah, Teruslah belajar dan berproses setinggi mungkin. Baik yang sudah bekerja, sedang kuliah, maupun yang berjuang di kelas 3 SMK, jadilah pribadi hebat yang selalu mendudukkan bakti kepada orang tua di atas segalanya. Semangat kalian adalah kebanggaan, dan kesuksesan kalian adalah doa yang terkabul.
5. Ponakan-ponakanku, Alisa Najwa Ramadhani, Muhammad Attala Faruq, Muhammad Sabilar Rosyad, Muhammad Arfan Syamil, Kehadiran mereka adalah paket lengkap kebahagiaan. Melihat tahap perkembangan mereka yang berbeda-beda dari yang mulai belajar membaca sampai yang baru lancar bicara adalah obat paling manjur untuk mengusir suntuk. Tawa mereka bukan hanya hiburan, tapi pengingat bahwa kebahagiaan itu sederhana.
6. Teguh Slamet, orang teristimewa yang tak lelah memberi semangat agar studiku segera tuntas. Dukunganmu adalah alasan terkuatku untuk tetap melangkah hingga garis finis. Terima kasih telah menjadi penyemangat terbaikku.

7. Untuk sahabat seperjuanganku, Nilu Ziadatur Riskiyah, Widya Ayu Saputri, dan Khoirul Umam. Terima kasih telah menjadi rumah sekaligus sandaran di kala lelah, menjadi pendengar setia setiap keluh kesah, dan tetap melangkah bersama melewati suka duka masa perkuliahan. Skripsi ini adalah saksi bisu betapa berartinya kehadiran kalian dalam perjalanan hidupku.
8. Mbak Dewi Muflikha, Mbak Tianah, Mbak Husnul Khotimah, Athifah Muzharifah, Agil Kiki Anggraeni, Elma Nurkhanifah, dan Ulfiyatun Wahyati. Terima kasih telah menjadi pendengar yang luar biasa dan tempat pelarian terbaik untuk menciptakan tawa di tengah penatnya hari. Bersama kalian, perjalanan ini terasa jauh lebih berwarna.
9. Sahabat-sahabatku di IPNU IPPNU Kelurahan Tirto, PAC Pekalongan Barat, Sahabat Cikmudku, serta Sahabat Al Karoamah Pride yang solid
10. Kepada diriku, terima kasih sudah mau memaafkan keterbatasanmu sendiri selama proses ini. Terima kasih telah bersabar saat kamu merasa bodoh, saat kamu merasa lambat, atau saat kamu merasa tidak mampu. Terima kasih telah memilih untuk bangkit kembali setelah jatuh dalam lubang prokrastinasi dan keraguan. Aku berterima kasih karena kamu telah mengizinkan diriku untuk tumbuh melalui tekanan, bukan hancur karenanya. Kamu telah membuktikan bahwa meskipun kamu tidak sempurna, kamu sangat luar biasa dalam keteguhanmu. Terima kasih telah menyelesaikan apa yang kita mulai bersama.

ABSTRAK

Risalatul Khasanah (NIM. 20122256). Penerapan Metode Fashohati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ An-Najah Tirto Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Isriani Hardiani, M.A, Ph.D.

Kata Kunci: Metode Fashohati, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, TPQ An-Najah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih sesuai kaidah tajwid sejak dini. Fokus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal utama di TPQ An-Najah Tirto Pekalongan, yaitu: (1) mekanisme penerapan metode Fashohati dalam proses pembelajaran, (2) kontribusi metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, serta (3) identifikasi faktor pendukung dan penghambat yang muncul selama proses penerapannya.

Metodologi yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi partisipatif untuk melihat proses belajar mengajar secara langsung, wawancara mendalam dengan kepala TPQ serta ustadz/ustadzah, dan studi dokumentasi. Proses analisis data dilakukan melalui tahap kondensasi data, penyajian data secara sistematis, hingga penarikan kesimpulan yang akurat berdasarkan temuan di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, penerapan metode Fashohati di TPQ An-Najah Tirto Pekalongan dilakukan melalui sistem klasikal dan individual (*mushafahah*) dengan teknik *talaqqi* tanpa mengeja. Kedua, metode ini efektif meningkatkan kemampuan membaca santri, terutama pada ketepatan *makharijul huruf* dan kefasihan bacaan. Ketiga, faktor pendukung utama adalah kompetensi pengajar yang bersertifikat dan dukungan wali santri, sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, variasi daya serap santri, serta kendala kehadiran akibat faktor cuaca di lingkungan Tirto.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN METODE FASHOHATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI TPQ AN-NAJAH TIRTO PEKALONGAN”**. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya dan berjuang demi tegaknya agama Allah Swt, serta mampu mengajak umatnya beranjak dari kebodohan menuju umat yang berakhlak mulia.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini tidaklah mudah. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

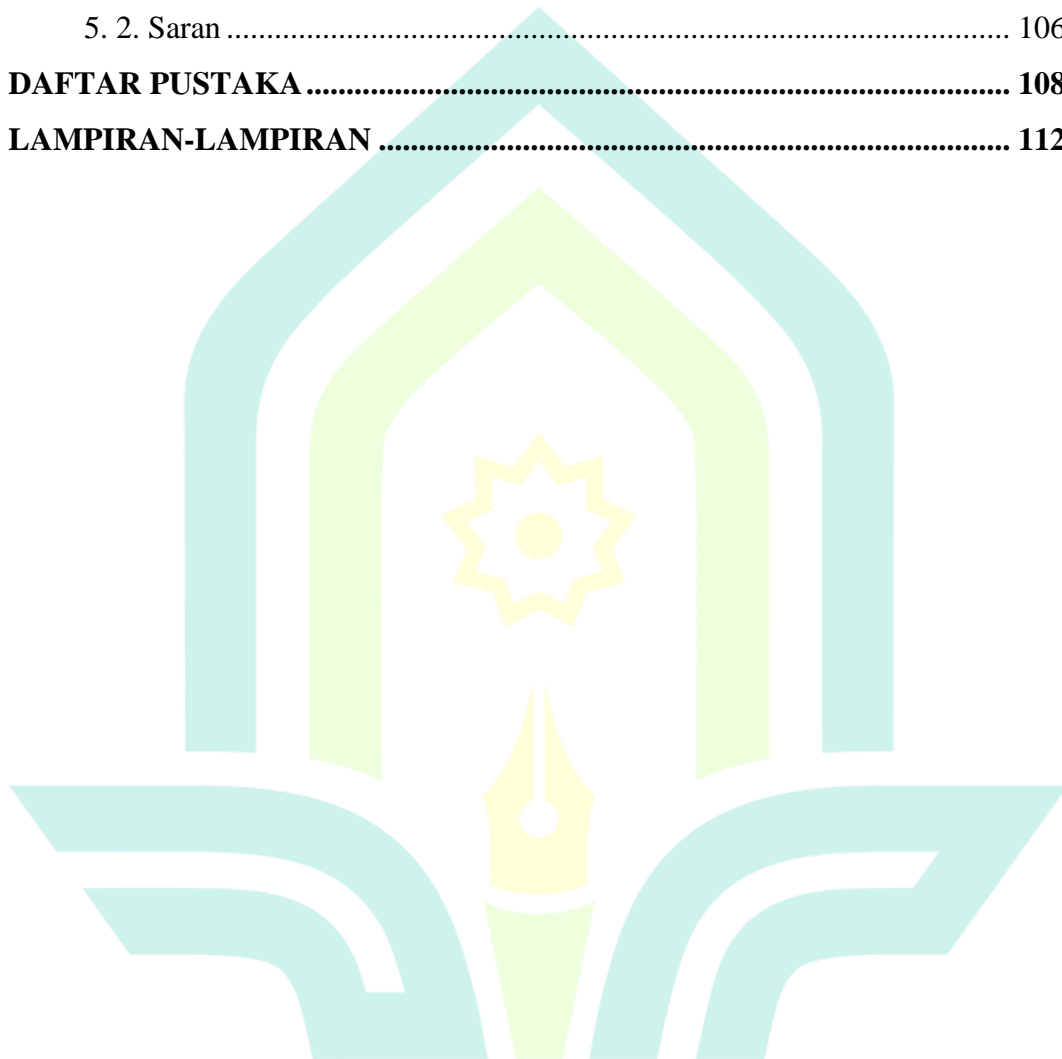
4. Ibu Isriani Hardini, M.A, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Widodo Hami, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihat dan motivasi selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Para narasumber yaitu Kepala TPQ, Ustadz Ustadzah dan Santri TPQ An-Najah Tirta Pekalongan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data-data penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti berharap Allah Swt. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	6
1.3.Pembatasan Masalah.....	6
1.4.Rumusan Masalah.....	7
1.5.Tujuan Penelitian	7
1.6.Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desaian Penelitian	27
3.2 Fokus Penelitian	28
3.3 Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Keabsahan Data	31

3.6 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP.....	104
5.1. Simpulan.....	104
5. 2. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	26
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Kepengurusan TPQ An-Najah	42
Tabel 4. 2 Daftar Ustadz Ustadzah TPQ An-Najah	44
Tabel 4. 3 Data Santri TPQ An-Najah Tirto	46
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana TPQ An-Najah Tirto	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Foto Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber ajaran agama Islam berupa *kalamullah* (kitab suci) yang diturunkan oleh Allah SWT, melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat terbesar umat Islam yang didalamnya terdapat petunjuk yang dijadikan sebagai pedoman hidup yang hakiki. Istilah lain mengenai Al-Qur'an ialah sebuah himpunan berisi kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi terakhir Umat Islam melalui perantara Malaikat Jibril diabadikan dalam bentuk mushaf dengan kemurnian yang senantiasa terjaga serta mengandung ibadah dalam setiap pelafalannya. Al-Qur'an menjadi prinsip dasar dalam Islam yang dapat berfungsi sebagai kompas moral untuk kemanusiaan (Anjani, 2023:532). Di samping bernilai ibadah, membaca Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai dasar untuk memahami ajaran Islam secara lebih mendalam. Sehingga, memiliki keahlian dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu aturan membaca (*tajwid*) adalah perihal penting bagi setiap Muslim sejak usia dini (Masnawati & Fitria, 2024:213).

Pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian penting dari pendidikan Islam, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai iman, ketakwaan, dan keterampilan dasar dalam membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar adalah salah satu aspek paling penting dari pendidikan Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan apa

yang dikatakan Allah dalam ayat 4 surah Al-Muzzammil, " dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil." Menurut ayat ini, membaca Al-Qur'an tidak hanya harus diucapkan dengan benar tetapi juga dilakukan dengan cara yang teratur dan sesuai dengan aturan ilmu tajwid.

Pendidikan Al-Qur'an dapat ditempuh melalui lembaga pendidikan formal maupun non formal. Salah satu lembaga pendidikan non-formal untuk menempuh pendidikan Al-Qur'an adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia, yang kemudian berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan anak-anak untuk memahami, membaca, dan menyukai Al-Qur'an (Masnawati & Fitria, 2024:222).

Membaca Al-Qur'an tidak semudah membaca buku-buku lain. Individu yang sangat berpengetahuan di bidangnya masing-masing telah mengembangkan banyak metode untuk menafsirkan Al-Qur'an. Setiap Muslim berkewajiban bukan hanya sekadar membacanya namun juga mempelajari makna dan isinya. Disamping itu, cara membacanya harus sesuai dengan aturan membaca (*tajwid*) dan Makhraj. Menurut Solusi & Kher (2024), berbagai pendekatan untuk membaca Al-Qur'an terus muncul seiring berkembangnya zaman dengan tujuan menyelesaikan tantangan yang lebih mudah dan menarik. Anak-anak harus memiliki kemampuan membaca Al-Quran sejak dini karena mereka mudah meniru dan menerima apa yang diajarkan (Febriyanti et al., 2022:15).

Peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji salah satu pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan oleh Khasanah

(2019), metode fashohati ini merupakan inovasi terbaru yang dikembangkan oleh sebuah pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Miftahul Huda Kaliwungu Kendal yang dibangun oleh Bapak KH Ahmad Baduhun Badawi AR. Fashohati adalah metode baru di antara metode yang sudah populer seperti Yanbu'a, Iqra', dan Tilawati. Metode Fashohati memiliki tujuan guna memperlancar langkah-langkah agar ketika belajar membaca Al-Qur'an dapat menjadi lebih sistematis, cepat, serta menghasilkan bacaan yang sesuai aturan. Menurut Maula (2023), metode ini juga menekankan kefasihan dalam membaca (fasahah), mengajarkan ketepatan makharijul huruf, dan menanamkan prinsip membaca sesuai dengan kaidah tajwid dasar. Metode Fashohati ini dijadikan sebagai metode pengajaran resmi bagi para guru TPQ di wilayah Kota Pekalongan.

Fashohati adalah metode baru yang dapat digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an. Metode Fashohati hadir sebagai inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an yang mampu memberikan peningkatan signifikan terhadap kemampuan membaca para santri, terutama dalam hal kefasihan dan ketepatan pelafalan sesuai dengan kaidah tajwid. Sebelumnya, mereka menghadapi sejumlah tantangan dalam hal kefasihan, makhraj huruf, panjang-pendek bacaan (mad), dan penerapan tajwid dasar. Namun, pendekatan Fashohati ini belum banyak digunakan dan belum banyak penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, masih diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana metode Fashohati efektif dalam meningkatkan

kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya di lingkungan TPQ An-Najah Tirta Pekalongan.

TPQ An-Najah Tirta Pekalongan adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menerapkan metode Fashohati kepada santrinya. Penerapan metode ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu bacaan Al-Qur'an santri, dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Di TPQ An-Najah Tirta Pekalongan, yang sebelumnya mengalami berbagai kendala dalam hal kefasihan, makhraj huruf, panjang-pendek bacaan (mad), serta penerapan tajwid dasar. Santri sering mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dengan lancar meskipun telah melalui berbagai metode pembelajaran. Sebagian santri dapat membaca huruf hijaiyah, tetapi mereka kurang memperhatikan makhraj huruf, panjang pendek, dan hukum tajwid dasar. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi dan inovasi diperlukan dalam pengajaran. Sangat penting untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode Fashohati di TPQ An-Najah Tirta Pekalongan untuk mengetahui sejauh mana implementasinya dapat menangani masalah ini. Problem ini menjadi dasar untuk penyelidikan lebih lanjut tentang seberapa efektif teknik ini dalam meningkatkan kualitas bacaan santri.

Penelitian sebelumnya oleh Setiyaningsih (2024) menggunakan TPQ Al-Fattah Batang sebagai objek, berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan TPQ An-Najah Tirta sebagai objek. Alasan peneliti memilih TPQ An-Najah Tirta Pekalongan karena peneliti ingin mengkaji penerapan metode Fashohati yang masih tergolong baru, mengingat TPQ An-Najah Tirta

Pekalongan baru menerapkan metode tersebut selama 2 tahun. Penelitian sebelumnya oleh Mas'af (2017) menggunakan Program Baca Tulis Al-Qur'an untuk menilai kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini secara khusus difokuskan pada penggunaan metode Fashohati sebagai pendekatan dalam mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an.

Mengingat bahwa kitab suci Al-Qur'an menjadi pedoman hidup bagi kalangan Muslim, maka peningkatan keterampilan dalam melafalkan Al-Qur'an untuk generasi muda Islam perlu dilakukan sejak dini. Apabila santri dapat melafalkan Al-Qur'an secara tepat, maka mereka diharapkan mampu mengerti serta mengamalkan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. Di samping itu, metode pengajaran seperti Fashohaati bisa membantu para santri TPQ dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an mereka. Studi ini juga dapat menambah variasi pendekatan pengajaran Al-Qur'an yang diterapkan di TPQ.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan peneliti terhadap penerapan metode Fashohati di TPQ An-Najah Tirta Pekalongan, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Di samping itu, metode ini dinilai masih jarang diulas secara mendalam dalam kajian akademik, sehingga memberikan peluang untuk mengeksplorasi topik yang belum banyak disentuh dan berpotensi memberikan kontribusi positif bagi pendidikan Al-Qur'an. Dengan latar belakang santri TPQ yang beragam dalam kemampuan membaca, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana penerapan metode Fashohati di TPQ An-Najah Tirta Pekalongan, serta sejauh mana metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-

Qur'an para santri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an di tingkat TPQ dan menjadi rujukan bagi ustadz ustadzah dalam memilih metode yang tepat dan efektif untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana unsur lain yang menjadi pendukung dan penghambat terkait dengan penerapan metode ini, untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Fashohati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ An-Najah Tirta Pekalongan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Santri TPQ An-Najah Tirta masih kurang dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam kefasihan (fasahah), makhraj huruf, panjang pendek (mad), dan penerapan tajwid dasar.
2. Metode Fashohati, yang merupakan pendekatan baru dalam pembelajaran Al-Qur'an, belum banyak digunakan dan diteliti secara menyeluruh. Akibatnya, keefektifannya di TPQ An-Najah Tirta masih belum diketahui.
3. Belum ada penelitian menyeluruh yang dilakukan tentang penerapan metode Fashohati dalam kemampuan membaca di TPQ An-Najah Tirta, baik dari segi pelaksanaannya maupun hasil belajar santri.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar identifikasi masalah lebih terfokus pada permasalahan yang akan diselesaikan, Maka perlu dilakukan pembatasan masalah adalah penelitian ini

menunjukkan penerapan metode Fashohati dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ An-Najah Tirto Pekalongan.

1.4. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan metode Fashohati dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an Santri di TPQ An-Najah Tirto?
- b. Bagaimana metode Fashohati membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di TPQ An-Najah?
- c. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Fashohati Santri di TPQ An-Najah Tirto?

1.5. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan metode Fashohati dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an Santri di TPQ An-Najah Tirto
- b. Untuk mengetahui metode Fashohati membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di TPQ An-Najah Tirto
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Fashohati Santri di TPQ An-Najah Tirto

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti ini adalah :

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih gagasan terkait pendekatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Fashohati guna mendukung peningkatan kemampuan melafalkan Al-Qur'an di TPQ An-Najah Tirto Pekalongan.

2. Manfaat Praktis:

a) Bagi Penulis

Penelitian ini memberi penulis kesempatan berharga untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis, analitis, dan sistematis ketika mereka menyelidiki suatu masalah di dunia pendidikan Al-Qur'an.

b) Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ An-Najah Tirto. Metode Fashohati yang tepat dapat membantu santri memahami dan mempraktikkan membaca Al-Qur'an dengan lebih cepat dan sesuai dengan kaidah tajwid.

c) Bagi Ustadz Ustadzah

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi ustadz dan ustadzah di TPQ An-Najah Tirto untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

d) Bagi Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong orang tua agar lebih memperhatikan pentingnya membimbing anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di TPQ An-Najah Tirta Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Fashohati berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an bagi para santri. Metode ini terbukti efektif dalam memperbaiki kemampuan membaca, membentuk karakter religius, serta menumbuhkan semangat belajar yang tinggi.

Secara rinci, kesimpulan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Fashohati di TPQ An-Najah Tirta Pekalongan

Pelaksanaan metode Fashohati dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu pembelajaran klasikal, bimbingan individual, dan evaluasi bacaan. Setiap tahap dijalankan secara sistematis dengan prinsip *talaqqi* dan *musyafahah*, di mana ustadz ustadzah memberikan contoh bacaan dan santri menirukannya secara langsung. Penerapan metode ini berjalan efektif karena didukung oleh kedisiplinan ustadz ustadzah, manajemen lembaga yang tertib, serta partisipasi aktif santri.

2. Peran Metode Fashohati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

Metode Fashohati berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Melalui latihan berulang

dan bimbingan langsung, santri menjadi lebih fasih, tepat dalam pelafalan huruf, serta mampu menerapkan hukum tajwid dengan benar. Selain itu, metode ini juga menumbuhkan rasa percaya diri, kesabaran, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Peningkatan kemampuan santri tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Fashohati

Keberhasilan metode Fashohati didukung oleh berbagai faktor, seperti kompetensi ustadz ustadzah, manajemen lembaga yang baik, semangat belajar santri, lingkungan religius, dan dukungan orang tua. Adapun faktor penghambatnya meliputi perbedaan kemampuan antar santri, keterbatasan waktu belajar, serta ketersediaan media pembelajaran yang belum merata. Namun demikian, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan personal oleh ustadz ustadzah, pelatihan lanjutan, dan kerja sama antara lembaga dan keluarga.

Secara keseluruhan, metode Fashohati di TPQ An-Najah Tirta Pekalongan telah berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penerapan metode ini juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius dan kedisiplinan belajar, sehingga sangat relevan untuk diterapkan secara berkelanjutan.

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Pihak TPQ An-Najah Tirto Pekalongan

Diharapkan terus mempertahankan dan mengembangkan metode Fashohati sebagai metode utama pembelajaran Al-Qur'an. Lembaga juga disarankan untuk menambah fasilitas pendukung, seperti alat bantu audio atau media digital, agar proses pembelajaran lebih variatif dan menarik.

2. Bagi Para Ustadz Ustadzah

Ustadz ustadzah diharapkan terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pembinaan rutin. Selain itu, penting untuk mempertahankan pendekatan personal kepada santri agar mereka merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar. Ustadz ustadzah juga sebaiknya memberikan umpan balik positif dan apresiasi untuk menumbuhkan semangat belajar santri.

3. Bagi Santri TPQ An-Najah Tirto Pekalongan

Santri diharapkan terus berlatih membaca Al-Qur'an di rumah dan tidak hanya mengandalkan waktu belajar di TPQ. Pembiasaan membaca setiap hari akan membantu mempercepat peningkatan kemampuan dan memperkuat hafalan.

4. Bagi Orang Tua Santri

Orang tua berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an anak-anaknya. Diharapkan mereka dapat menyediakan waktu untuk mendampingi anak berlatih di rumah serta memberikan dorongan moral agar anak-anak semakin semangat mengaji.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji metode Fashohati di lembaga pendidikan lain atau membandingkannya dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya. Kajian lebih lanjut juga dapat menyoroti efektivitas metode ini terhadap aspek pemahaman makna ayat atau peningkatan hafalan Al-Qur'an.

Secara umum, penerapan metode Fashohati di TPQ An-Najah Tirta Pekalongan menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan penuh kesungguhan, bimbingan yang sabar, serta dukungan lembaga dan keluarga akan menghasilkan santri yang fasih membaca, berakhlak Qur'ani, dan memiliki kecintaan mendalam terhadap Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, R. S. (2023). Al- Qur ' an Dan Hadist Sumber Hukum dan Pedoman Hidup Umat Muslim. *Jurnal Region: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6), 531–541.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Bloom, B. S. (1976). *Human characteristics and school learning*. McGraw-Hill.
- Danim, S. (2005). *Psikologi Pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Fatmasari, S., Aziz, I., & Hasyim, U. A. F. A. (2024). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 28–34.
- Febriyanti, M., Hindun, H., & Juliana, R. (2022). Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal*, 5(1), 15–29. <https://doi.org/10.30631/ies.v5i1.36>
- Fitri Rahmawati, I., Asma, Assyifa Saputri, K., Nisa, L., Siti Nurjanah, L., Nurhayati, R., Qamara Azizah, R., Sulistiawati, & Paloh, S. (2024). Kemampuan Membaca Al-Quran Berdasarkan Gender Pada Fakultas Kedokteran Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 52–59. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.117>
- Hamalik, O. (2012). *Psikologi Belajar dan Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- J.Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Joni, R., Rahman, A., & Yanuarti, E. (2020). Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'a Warga Desa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3(1), 59–74. <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1289>
- Khasanah, N. K. (2019). *Strategi Pemasaran Produk Tahfidz Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019.
- Mas'af. (2017). *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an(BTQ) Pagi dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa kelas 4 Di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 05 Sampangan Pekalongan*. IAIN Pekalongan.

- Masnawati, E., & Fitria, S. N. (2024). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 213–224. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1738>
- Maula, I. (2023). *Upaya badan koordinator taman pendidkan al- qur'an (badko tpq) kota pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru tpq mengajarkan metode fashohati.*
- Melvin L. Silberman, & Muttaqien, R. (2006). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif.*
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100–110. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95–108. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>
- Putrawangsa, S., & Dkk, siti N. (2019). Buku Strategi Pembelajaran. In *Cv. Reka Karya Amerta* (Issue April, pp. 1–107).
- Rachmawati, I. N. (2007). Data Collection in Qualitative Research: Interviews. *Indonesian Journal of Nursing*, 11(1), 35–40.
- Ramadilla, I. (2023). *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Tpq Al-Barokah Pagumengangas Karangdadap.* 3.
- Setiyaningsih, N. (2024). *Implementasi metode fashohati dalam pembelajaran baca al- qur'an santri di tpq al-fattah batang.*
- Shihab, Q. (2012). *Wawasan Al- Qur'an* (Yogira Yogaswara (ed.); PT Lentera).
- Solusi, T., & Kher, A. (2024). *Belajar Al- Qur ' an di Era Disrupsi : 4.*
- Soraya, I. (2025). *Penerapan Metode Fashohati Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Pendidikan Al-Qur'an Al-Karomah Tirta Pekalongan* . UIN.K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan RND* (1st ed.). Alfabeta.

Sulaiman, M. (2015). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Ghazali*. Pustaka Pelajar.

Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)

Wawancara

- (Wawancara, Ustadz Sonhaji Kashuri, 10 November 2025, Pukul 17.15).
 (Wawancara, Ustadz Abdur Rochim, 10 November 2025, Pukul 17.19).
 (Wawancara Ustadzah Nur Hidayah, 11 November 2025, Pukul 17.14).
 (Wawancara Ustadz Abdur Rochim, 11 November 2025, Pukul 17.13).
 (Wawancara Ustadzah Nuril Mahmudah, 11 November 2025, Pukul 17.32).
 (Wawancara Ustadzah Dewi Muflikha, 11 November 2025, Pukul 10.56).
 (Wawancara Ustadzah Nuril Mahmudah, 11 November 2025, Pukul 17.32).
 (Wawancara Ustadz Abdur Rochim, 13 November 2025, Pukul 17.14).
 (Wawancara Ustadz Sonhaji Kashuri, 22 November 2025, Pukul 17.11).
 (Wawancara Ustadzah Nur Hidayah, 11 November 2025, Pukul 17.10).
 (Wawancara Ustadzah Dewi Muflikha, 14 November 2025, Pukul 10.53).
 (Wawancara Ustadzah Dewi Muflikha, 14 November 2025, Pukul 10.52).
 (Wawancara Ustadzah Nuril Mahmudah, 13 November 2025, Pukul 17.37).
 (Wawancara Ustadzah Nur Hidayah, 11 November 2024, Pukul 17.13).
 (Wawancara Ustadzah Nur Hidayah, 6 November 2024, Pukul 17.25).
 (Wawancara Ustadzah Nur Hidayah, 11 November 2025, Pukul 17.25).
 (Wawancara Ustadz Sonhaji Kashuri, 22 November 2025, Pukul 17.22).
 (Wawancara Ustadz Sonhaji Kashuri, 22 November 2025, Pukul 17.15).
 (Wawancara Adelia, 23 November 2025, Pukul 17.10).
 (Wawancara Tiara, 24 November 2025, Pukul 17.15).
 (Wawancara Arvino, 25 November 2025, Pukul 17.12).
 (Wawancara Iffat, 26 November 2025, Pukul 17.14).
 (Wawancara Ibu Dina Fahmatina, 16 November 2025, Pukul 17.00).
 (Wawancara Ibu Dina Fahmatina, 16 November 2025, Pukul 17.15).
 (Wawancara Ibu Dina Fahmatina, 16 November 2025, Pukul 17.25).
 (Wawancara Ustadz Sonhaji Kashuri, 11 November 2025, Pukul 17.15).
 (Wawancara Ustadz Abdur Rochim 13 November 2025, Pukul 17.13).
 (Wawancara Ustadz Abdur Rochim, 11 November 2025, Pukul 17.15).
 (Wawancara Ustadzah Dewi Muflikha, 14 November 2025, Pukul 10.52).
 (Wawancara Ustadzah Nur Hidayah, 11 November 2025, Pukul 17.15).
 (Wawancara Ustadz Abdur Rochim, 13 November 2025, Pukul 17.19).
 (Wawancara Ustadzah Dewi Muflikha, 14 November 2025, Pukul 10.57).

- (Wawancara Ustadzah Nuril Mahmudah, 13 November 2025, Pukul 17.34).
(Wawancara Ustadzah Dewi Muflikha, 14 November 2025, Pukul 10.58).
(Wawancara Ustadzah Nuril Mahmudah, 13 November 2025, Pukul 17.59).
(Wawancara Ustadz Sonhaji Kashuri, 22 November 2025, Pukul 17.17).
(Wawancara Ustadz Sonhaji Kashuri, 22 November 2025, Pukul 17.35).
(Wawancara Ustadz Sonhaji Kashuri, 22 November 2025, Pukul 17.22).
(Wawancara Ustadz Sonhaji Kashuri, 22 November 2025, Pukul 17.19).
(Wawancara Ustadz Abdur Rochim, 13 November 2025, Pukul 17.22).
(Wawancara Ustadzah Nuril Mahmudah, 13 November 2025, Pukul 17.41).
(Wawancara Ustadz Abdur Rochim, 13 November 2025, Pukul 17.14).
(Wawancara Ustadzah Nuril Mahmudah, 13 November 2025, Pukul 17.36).

